

Penyuluhan Kesehatan tentang Peningkatan Pengetahuan Masyarakat RT. 002 Lk. II Kelurahan Karang Maritim Kecamatan Panjang Bandar Lampung Mengenai Hepatitis A

Rani Himayani¹, Helmi Ismunandar², Muhartono³, Intanri Kurniati⁴

¹Bagian Ilmu Penyakit Mata, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

²Bagian Histologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

³Bagian Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

⁴Bagian Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

Abstrak

Hepatitis virus akut merupakan infeksi sistemik yang dominan menyerang hati. Hampir semua kasus hepatitis virus akut disebabkan oleh salah satu dari lima jenis virus, yaitu: virus hepatitis A, virus hepatitis B, virus hepatitis C, virus hepatitis D, dan virus hepatitis E. Indonesia merupakan daerah endemis sedang-tinggi untuk penyakit hepatitis A. Untuk mencegah transmisi dan tindakan terapi dini yang lebih efektif maka diperlukan adanya upaya peningkatan pengetahuan mengenai hepatitis A. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan kesehatan dengan ceramah dan diskusi. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 orang peserta yang tinggal di Kelurahan Karang Maritim Kecamatan Panjang. Setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan yang didapatkan dari nilai *pre test* dan *post test* yaitu 40% menjadi 100%. Simpulan, terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pengetahuan Hepatitis A di Panjang Bandar Lampung.

Kata kunci: Hepatitis, pengetahuan, penyuluhan.

Health Counseling on Increasing Community Knowledge RT. 002 Lk. II Karang Maritim Subdistrict, Panjang Bandar Lampung Subdistrict Regarding Hepatitis A

Abstract

Acute viral hepatitis is the dominant systemic infection that attacks the liver. Almost all cases of acute viral hepatitis are caused by one of five types of viruses, namely: hepatitis A virus, hepatitis B virus, hepatitis C virus, hepatitis D virus, and hepatitis E virus. Indonesia is a moderate to high endemic area for hepatitis A. To prevent transmission and early therapeutic actions that are more effective, an effort is needed to increase knowledge about hepatitis A. The method used in community service activities is health counseling with lectures and discussions. This activity was attended by 30 participants who lived in the Karang Maritim Subdistrict, Kecamatan Panjang. After counseling, there was an increase in knowledge obtained from the pre-test and post-test scores, namely 40% to 100%. Conclusion, there is an increase in public knowledge regarding the knowledge of Hepatitis A in Panjang Bandar Lampung.

Keywords: Hepatitis, counseling, knowledge.

Korespondensi: dr. Rani Himayani, Sp.M, Alamat Jl. Soemantri Brodjonegoro No 1 Bandar Lampung, HP:0811793956.
email: dr.ranihimayani@gmail.com.

Pendahuluan

Hepatitis virus akut merupakan urutan pertama dari berbagai penyakit hati di seluruh dunia. Penyakit tersebut ataupun gejala sisanya bertanggung jawab atas 1-2 juta kematian setiap tahunnya. Banyak episode hepatitis dengan klinis anikterik, tidak nyata atau subklinis. Secara global virus hepatitis merupakan penyebab utama viremia yang persisten.^{1,2,3,4}

Di Indonesia berdasarkan data yang berasal dari rumah sakit, Hepatitis A masih merupakan bagian terbesar dari kasus-kasus hepatitis akut yang dirawat yaitu berkisar

dari 39,8-68,3%. Peningkatan prevalensi anti HAV yang berhubungan dengan umur mulai terjadi dan lebih nyata di daerah dengan kondisi kesehatan dibawah standar. Lebih dari 75% anak dari berbagai benua Asia, Afrika, dan India menunjukkan sudah memiliki antibodi anti-HAV pada usia 5 tahun. Sebagian besar infeksi HAV didapat pada awal kehidupan, kebanyakan asimtomatik, atau sekurangnya anikterik.^{5,6,7}

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, tercatat terjadi peningkatan kasus Hepatitis A di Lampung.

Saat ini sudah ratusan warga terjangkit virus hepatitis A. Ini terutama terjadi di Lampung Timur, Pringsewu dan Bandar Lampung. Untuk mencegah transmisi dan tindakan terapi dini yang lebih efektif maka diperlukan adanya upaya peningkatan pengetahuan mengenai hepatitis A. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit hepatitis A.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan untuk pemecahan masalah dalam kegiatan ini adalah penyuluhan, simulasi yang dilanjutkan dengan diskusi. Materi penyuluhan yang diberikan mengenai Hepatitis A adalah:

- 1) Penyebab hepatitis A dan Cara penularan hepatitis A
- 2) Gejala dan perjalanan penyakit hepatitis A
- 3) Penatalaksanaan Hepatitis A
- 4) Pengendalian dan pencegahan Hepatitis A

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Penyuluhan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 09 Agustus 2012 di Lingkungan RT 002 LK II Komplek YUKA Kelurahan Karang Maritim Kecamatan Panjang

Bandar Lampung. Kegiatan dilaksanakan selama 2 jam (Pukul 09.00 s.d 11.00 WIB) dan dihadiri oleh 30 orang peserta yang datang. Sebelum dilakukan acara penyuluhan kesehatan, peserta mengisi daftar kegiatan dan dilakukan pemberian lembar kuisisioner *pretest* kepada peserta. Kuisisioner berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang akan diberikan. Kegiatan ini dilanjutkan dengan penyampaian materi, ada 4 orang dosen dari Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang hadir. pemberi penyuluhan, antara lain penyebab hepatitis A dan cara penularan hepatitis A oleh dr. Rani Himayani, gejala dan perjalanan penyakit hepatitis A oleh dr. Helmi Ismunandar, penatalaksanaan Hepatitis A oleh dr. Muhartono, M. Kes., Sp. PA dan pengendalian dan pencegahan Hepatitis A oleh dr. Intanri Kurniati. Selama penyampaian materi oleh narasumber, peserta menyimak dengan tekun dan antusias. Setelah 4 orang narasumber selesai menyampaikan materi dibuka forum tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan, kemudian evaluasi akhir dilakukan dengan memberikan *post-test* kepada peserta yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sama yang telah diberikan pada *pre-test*.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan data hasil pengamatan *pre-test* diketahui sekitar 60% peserta tidak paham mengenai pengetahuan Hepatitis A dan 40% telah mengetahui pengetahuan yang cukup mengenai pengetahuan Hepatitis A. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat, peserta menjadi paham mengenai pengetahuan Hepatitis A. Setelah dilakukan *post-test*, dari data yang diperoleh semua peserta sudah paham (100%) terhadap pengetahuan Hepatitis A. Hal ini

menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman.

Setelah mendapatkan penyuluhan mengenai pengetahuan Hepatitis A terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat di Lingkungan RT 002 LK II Komplek UKA Kelurahan Karang Maritim Panjang Bandar Lampung untuk melakukan pencegahan terhadap Hepatitis A dan untuk mencapai target penurunan angka kejadian Hepatitis A.

Dengan semakin bertambahnya pengetahuan peserta, diharapkan peserta dapat meneruskan materi yang didapat kepada keluarga dan orang-orang sekitarnya mengenai Hepatitis A dalam rangka menurunkan angka kejadian Hepatitis A.

Simpulan

60% peserta tidak paham mengenai pengetahuan Hepatitis A dan 40% telah mengetahui pengetahuan yang cukup mengenai pengetahuan Hepatitis A. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat, peserta menjadi paham mengenai pengetahuan Hepatitis A.

Daftar Pustaka

1. Dorland, W.A. Newman. Kamus Kedokteran Dorland. Edisi ke-29. Jakarta: EGC; 2002.
2. Jawetz, Ernest, M.D. Ph.D. Mikrobiologi Kedokteran. Edisi ke-20. Jakarta: EGC; 1996.
3. Kumar dkk. Basic Pathology. Edisi ke-7. Philadelphia: Saunders; 2002.
4. Kompas Cyber Media. Hepatitis pada Anak Lebih Sulit Disembuh. Jaharta: Kompas; 2012.
5. Aru W S, dkk. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi ke-4. Jakarta: Penerbit FK UI; 2007.
6. Widmann, Frances K. Tinjauan klinis atas Hasil Pemeriksaan Laboratorium. Edisi ke-9. Jakarta: EGC; 2002.
7. Sorawidjaja, Resna A., dr. Dan Azwar, Azrul, dr. Penanggulangan Wabah oleh Puskesmas. Jakarta: Binarupa Aksara; 1989.